

ARTIKEL ILMIAH

PELESTARIAN BAJU ADAT PEGON DALAM UPACARA PERNIKAHAN ADAT SUKU SASAK DI LOMBOK NUSA TENGGERA BARAT

ABSTRACT

Azhar Rosidi, 152066, S1 Hospitality

Pegon is the traditional clothes of sasak tribe used by men when there are the sasak tribe ceremony such as Nyongkolan, Mesejati, Selabar and the other ceremonies.

This research uses qualitative methods with descriptive techniques. This methods describes the tourism component, the potensial or funtions of the traditional clothes of Pegon and community effort to preserve the traditional clothes of Pegon in central Lombok.

The result of this research indicate that (1) the traditional clothes of pegon custom accessories include headband namely capuk or sapuk made from a piece of woven trangular shape isosceles and belt namely leang atau dodot used the songket songket with motive of gold thread as couple of pegon it's use not as a belt but more function as a accent. Leang atau dodot function to slip the Keris, Keris with the big size usually slipt behind and for akeris with the small sice usually slipt in front. As the subordinate the mans usually used wiron or cute.(2) community involvemen in a traditional event such as nyongkolan, begawe,sejati, selabar and the other ceremonies it's one of the participation to keep precerve of traditional clothes of Pegon the sasak tribe of central Lombok.

Keywords : *Pegon is the tradistional clothes of sasak tribe with unique shapes and typical*

Azhar Rosidi , 152066, S1 Hospitality

Baju pegon adalah baju adat tradisional suku sasak yang di gunakan oleh kaum laki-laki pada saat upacara-upacara adat suku sasak seperti Nyongkolan,Mesejati, Selabar dan upacara adat lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif yang mendeskripsikan tentang komponen pariwisata, potensi yang dimiliki, fungsi atau kegunaan baju adat Pegon serta upaya masyarakat dalam melestarikan baju adat Pegon suku Sasak, Lombok Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perlengkapan baju adat tradisional Pegon meliputi ikat kepala yang di sebut *capauk* atau *sapuk* yang dibuat dengan selebar kain tenun yang berbentuk segi tiga sama kaki, dan ikat pinggang *Leang* atau *Dodot* menggunakan kain songket bermotif Benang Mas sebagai pasangan Pegon yang pemakaiannya tidak seperti ikat pinggang melainkan lebih berfungsi sebagai aksesoris, *Leang* atau *Dodot* berfungsi untuk menyelipkan keris, untuk keris yang berukuran besar, biasanya di selipkan di belakang. Sedangkan untuk keris berukuran kecil di selipkan di depan. Sebagai bawahan , kaum laki-laki biasanya menggunakan *Wiron* atau *Cute*. (2) Keterlibatan masyarakat dalam suatu upacara adat seperti Nyongkolan, Begawe, Sejati, Selabar dan upacara adat lainnya yang merupakan salah satu bentuk partisipasi untuk menjaga kelestarian baju adat tradisional Pegon suku Sasak Lombok Tengah.

Keywords : *Pegon adalah baju adat tradisional suku sasak yang memiliki bentuk yang unik dan khas*